

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan terhadap bahan pangan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Salah satu komoditi bahan pangan yang mengalami peningkatan yang signifikan adalah daging sapi. Kebutuhan akan konsumsi daging di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah penduduk dan rata-rata kualitas hidup masyarakat serta semakin tingginya kesadaran dari masyarakat untuk mengkonsumsi pangan dengan kualitas baik dan kualitas yang cukup (Salim, 2019). Peningkatan ini terjadi karena adanya kemajuan cara pandang masyarakat Indonesia tentang pemenuhan kebutuhan gizi (Muktiani, 2011). Namun sejauh ini Indonesia belum mampu menyuplai semua kebutuhan daging tersebut, akibatnya pemerintah terpaksa membuka jalur impor untuk sapi hidup maupun daging sapi dari negara lain, misalnya Australia dan Selandia Baru. Sapi yang diimpor dari Australia akan menempuh perjalanan yang jauh dan memakan waktu yang lama untuk sampai di Indonesia. Jarak yang jauh dan waktu tempuh yang lama menyebabkan sapi mengalami stress. Stress yang di alami sapi akan memincu penurunan bobot badan sapi yang tinggi, salah satu cara yang dapat dilalukan untuk mengurangi tingkat stress pada sapi bakalan yang baru tiba perlu adanya persiapan penerimaan kedatangan sapi bakalan. Persiapan kedatangan sapi bakalan sangat menentukan untuk kesuksesan pemeliharaan ternak sapi potong.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk memahami proses persiapan kedatangan sapi bakalan di PT. Pramana Austindo Mahardika.

1.3 Kerangka Pemikiran

Persiapan menyambut kedatangan sapi bakalan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan di sebuah perusahaan sapi potong. Kegiatan ini dilakukan untuk memaksimalkan produktivitas sapi bakalan yang sudah melalui perjalanan panjang dan menempuh waktu yang lama. Persiapan ini dilakukan untuk mempertahankan bobot badan sapi yang baru tiba agar tidak turun terlalu banyak. Persiapan kedatangan sapi bakalan bertujuan untuk mengurangi tingkat stress pada sapi yang telah menempuh perjalanan cukup panjang dari negara pemasok yaitu Australia menuju Indonesia. Perjalanan yang ditempuh sapi bakalan kurang lebih memakan waktu satu minggu. Oleh sebab itu, untuk mengurangi tingkat stress dan penyusutan bobot badan pada sapi selama perjalanan, perlu adanya persiapan khusus yang diberi untuk sapi-sapi yang baru tiba. Persiapan yang dilakukan untuk menyambut kedatangan sapi bakalan di PT. Pramana Austindo Mahardika dimulai dari persiapan *loading ramp*, persiapan *cattle yard*, persiapan *gang way*, persiapan kandang karantina, pemberian pakan hijauan dan pemberian vitamin.

1.4 Kontribusi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para peternak maupun mahasiswa tentang persiapan kedatangan sapi bakalan di PT. Pramana Austindo Mahardika.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sapi potong

Sapi potong merupakan salah satu penghasil daging yang memiliki nilai ekonomis tinggi (Sugiarti, 2011). Sapi potong adalah sapi-sapi yang sengaja dipelihara untuk tujuan menghasilkan daging yang berkualitas baik, dengan ciri-ciri dada dalam dan luar berbentuk segi empat atau balok, laju pertumbuhan cepat, efisiensi pakan tinggi, cepat mencapai dewasa dan badan berisi. Daging sapi sangat bermanfaat bagi pemenuhan gizi berupa protein hewani (Sudarmono dan Sugeng, 2008).

Banyak ahli yang memperkirakan bahwa bangsa sapi berasal dari Asia tengah, kemudian menyebar ke Eropa, ke seluruh kawasan Asia dan Afrika. Sebagai contoh, banyak ternak sapi potong dari bangsa Eropa yang termasuk *Bos Taurus* (Abarden Angus) dikawinkan dengan *Bos Indicus* (Brahman) untuk mendapatkan ternak penghasil daging yang dipelihara di daerah tropis (*Brangus*) (Sarwono dan Arianto, 2006). Syarat yang paling penting untuk sapi potong adalah sapi harus sehat, usia masih muda, dan tidak memiliki sejarah penyakit yang berbahaya (Santosa, 2001).

Penyebaran sapi potong di negara kita belum merata, ada beberapa daerah yang sangat padat, ada yang sedang dan ada juga yang jarang atau terbatas populasinya. Tentu saja ada beberapa faktor penyebabnya antara lain faktor pertanian, kepadatan penduduk, iklim daya *aklimatisasi*, adat istiadat dan agama (Sudarmono, 2008).

2.2 Persiapan Kedatangan Sapi Bakalan

Persiapan penyambutan kedatangan sapi bakalan harus dilakukan oleh sebuah perusahaan penggemukan sapi potong untuk mengurangi tingkat stress pada sapi bakalan yang baru tiba dari Australia, jika sapi bakalan stress akan mengganggu pertumbuhan sapi yang akan digemukkan, sapi bakalan merupakan

faktor yang penting karena sangat menentukan hasil akhir usaha penggemukan sapi potong (Rohmi, 2012).

2.2.1 *Loading Ramp*

Loading Ramp adalah tangga untuk menaikkan atau menurunkan sapi dari dalam truk, alat *loading unloading* ada yang permanen dan ada juga yang tidak permanen, *loading ramp* dapat disediakan dengan memanfaatkan perbedaan kontur *geografis*, ketinggian tanah ataupun material lain yang ada. Fasilitas *loading ramp* didesain kuat supaya aman bagi ternak dan petugas, kemiringan fasilitas *loading ramp* tidak lebih dari 30 derajat, akan lebih mudah lagi untuk menaikkan dan menurunkan ternak jika kemiringan kurang dari 20 derajat atau sejajar dengan alat pengangkut, permukaan tidak boleh licin karena itu bisa membahayakan ternak jadi bisa ditebar sekam dan tidak boleh ada celah antara *loading ramp* dengan alat pengangkut ternak (Ma'Arif, *et al*, 2020).

2.2.2 *Persiapan Cattle Yard*

Cattle yard merupakan tempat yang paling penting karena banyak kegiatan yang dilakukan di sana. *Cattle yard* adalah tempat penampungan ternak sementara seperti bongkar muat sapi, penimbangan, pemasangan *ear tag*, pengobatan, pemeriksaan kebutingan, pemeriksa alat reproduksi, seleksi sapi, IB, dan penyapihan (Safitri, 2011). Menurut pratama (2012), *cattle yard* juga tidak hanya memudahkan penanganan karena akan membantu menghemat biaya pengeluaran dan yang lebih penting akan membantu pekerja mencegah terjadinya cedera pada pekerja dan ternak, stress pada sapi yang dapat mengurangi bobot badan, menyebabkan cacat kualitas dan kesehatan umum yang lebih rendah, serta dapat meminimalkan resiko yang lainnya.

2.2.3 *Persiapan gang way*

Gang way adalah jalan atau lorongan yang berada di dalam bagian tengah kandang. *Gang way* ini berukuran 3 meter dan berfungsi sebagai jalan sehingga memudahkan dalam pengontrolan dan penanganan ternak, tempat menyimpan persediaan konsentrat, memudahkan dalam penyuplaian pakan ke kandang karena dapat dimasuki truk pakan (Destiar, 2015).

2.2.4 Persiapan kandang karantina

Sebelum sapi bakalan datang hal yang harus dipersiapkan sebelumnya adalah kandang karantina. Dengan sanitasi kandang yang sudah digunakan sebelumnya. Lebih baik lagi kandang dibersihkan menyeluruh dengan disinfektan. Terutama *pen* atau kamar yang ada pada kandang.

Sanitasi adalah program dilakukan di suatu kawasan peternakan yang bertujuan untuk menjaga terjadinya perpindahan bibit penyakit menular sehingga ternak yang dipelihara terbebas dari infeksi penyakit serta selalu dalam kondisi sehat. Bibit penyakit menular bisa disebabkan oleh bakteri, virus, *fungi protozoa*, parasit, serangga, atau tikus (Fadilah, 2004). Sanitasi berperan penting dalam pemeliharaan sapi potong untuk itu sebelum sapi bakalan yang baru tiba masuk kedalam kandang peliharaan, kandang tersebut harus dibersihkan terlebih dahulu. Tingkat sanitasi dan higienitas merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen pemeliharaan ternak sapi (Santosa, 2006). Selain itu, lantai kandang biasa ditaburi sekam diliat dari tipe kandang yang digunakan di kandang terbuka. Perlengkapan kandang juga sebaiknya dalam kondisi bersih sebelum digunakan untuk sapi bakalan yang baru datang.

2.2.5 Pemberian pakan hijauan

Pakan hijauan terbagi menjadi dua yaitu hijauan segar dan hijauan kering, hijauan segar adalah makanan hijauan yang diberikan dalam keadaan segar pada prinsipnya pemberian hijauan ialah 10% dari bobot badan, bahan makanan hijauan berfungsi sebagai pengenyang, sumber mineral, karbohidrat, vitamin dan protein. Sedangkan hijauan kering merupakan makanan yang berasal dari hijauan yang sudah dikeringkan, misalnya jerami dan hay (Nufus, 2016).

Pakan hijauan merupakan salah satu faktor yang penting dalam usaha peternakan terutama pada penggemukan sapi potong, apabila dalam pemberian pakan kualitas pakannya buruk atau dibawah standar maka akan berpengaruh terhadap bobot badan dan kualitas sapi, tidak hanya itu pakan berupa seratan seperti (hijauan dan jerami padi) sebaiknya sudah dipersiapkan dan pasti ketersediannya mencukupi, baik secara kualitas maupun kontinuitas. Sehingga selama periode kedatangan sapi bakalan, perawatan di kandang karantina sapi tidak kekurangan hijauan (serat kasar). Pakan ternak sapi bakalan merupakan salah satu faktor yang

sangat penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, dan pemulihan nafsu makan. Pakan sapi bakalan berupa hijauan ditandai dengan jumlah serat kasar yang relatif banyak dari pada berat keringnya, yaitu lebih besar dari 18% (Suharti, 2010).

2.2.6 Pemberian vitamin

Menurut Sudarmono dan Sugeng (2008), jumlah vitamin yang diperlukan hewan sangat kecil, tetapi mutlak harus ada, vitamin berfungsi vital dalam pengantaran zat-zat pakan dalam proses metabolisme. Vitamin adalah suatu senyawa organik yang diperlukan dalam jumlah kecil untuk menjaga fungsi metabolisme dalam tubuh agar tetap optimal (Destiar, 2015). Tanpa vitamin proses perombakan bahkan pakan yang termakan tidak berlangsung secara normal (Iswanto, 2014).

Dosis pemberian vitamin B kompleks pada sapi dewasa 10-15 ml per ekor dan untuk sapi pedet sekitar 5 ml per ekor, pemberian vitamin B kompleks pada sapi bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh sapi (Merdana, 2022). Campuran vitamin B Kompleks lengkap dapat mengurangi tingkat stress pada ternak yang baru datang (Ramadhan, 2018).

2.3 Keadaan Umum Perusahaan

2.3.1 Profil PT Pramana Austindo Mahardika

PT. Pramana Austindo Mahardika adalah sebuah perusahaan konsorsium antara Australia Export Pty Ltd (Austrex) yang berbasis di Australia dengan dua perusahaan lokal, Austex sendiri sudah berkecimpung di dunia peternakan lebih dari 40 tahun dan memiliki cakupan pasok rantai yang terwakili diberbagai belahan dunia. PT. Pramana Austindo Mahardika saat ini mempekerjakan kurang lebih 100 orang dan tetap mengembangkan pasar dan pelanggan baru bagi produk-produk peternakan ke seluruh Indonesia.

PT. Pramana Austindo Mahardika mengedepankan seluruh karyawan berkualitas bekerja secara langsung dengan setiap pelanggan menangani seluruh siklus produksi setiap komoditi dan produk untuk memastikan tercapainya standar kualitas tinggi. PT. Pramana Austindo Mahardika memiliki perwakilan di beberapa kota di Indonesia dan mempekerjakan para profesional di kota-kota tersebut yang memahami dengan baik pasar dan produk yang mereka tangani sehari-hari termasuk

juga memfasilitasi proses impor dan memberikan produk serta beragam informasi yang anda perlukan untuk mendirikan dan mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

PT. Pramana Austindo Mahardika berdiri pada bulan Desember 2015 di Lampung Tengah, Lampung. PT. Pramana Austindo Mahardika juga memiliki Rumah Potong Hewan (RPH), yang dioperasikan dan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan pangan moderen serta prosedur dan praktik kerja sesuai HACCP dan ISO 9000. Daging sapi adalah salah satu produk yang dihasilkan RPH PT. Pramana Austindo Mahardika dengan target pasar sektor pelayanan jasa makanan (*food service*) yang sebagian besar terdiri dari hotel, restoran dan supermarket kelas menengah ke atas.

2.3.2 Visi Misi

a.Visi

Untuk menjadi tolak ukur bagi kualitas dan inovasi dalam usaha untuk mendukung perkembangan peternakan di Indonesia.

b.Misi

Untuk memperoleh yang terbaik dari Pramana Austindo Mahardika sebagai perusahaan dalam memberikan manfaat kepada Indonesia dan peningkatan industri pedesaan di negara ini. Kita akan melakukan ini dengan cara yang menguntungkan dan saling mendukung peserta lokal yang lain, *staff* dan masyarakat lokal yang akan kita layani.

2.3.3 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada pada PT. Pramana Austindo Mahardika.

